**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**

**AKADEMI KESEHATAN GIGI**

**“PUSKESAD”**

Karya Tulis Ilmiah, 09 Agustus 2018

Putri Piosari, 2018. **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ROKOK PADA PASIEN DI PUSKESMAS SENEN JAKARTA PUSAT PADA TAHUN 2018.** Karya Tulis Ilmiah Akademi Kesehatan Gigi Puskesad.

**Pembimbing : drg. Silvia Sulistiani, MARS**

**X, 55 Halaman, 6 Table, 3 Diagram, 5 Lampiran**

**Kata Kunci :** Pengetahuan , Rokok

**ABSTRAK**

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sulit diselesaikan. Perilaku merokok bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia masih dianggap perilaku yang wajar, serta merupakan bagian dari kehidupan social dan gaya hidup,

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang rokok pada Pasien di Puskesmas Senen Jakarta Pusat.

 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 50 orang dan sampel diambil dengan menggunakan simple random sampling. Data diambil dengan menggunakan kuesioner.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Tentang Rokok Pada Pasien Di Puskesmas Senen pada tahun 2018 berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada pasien telah memiliki pengetahuan tentang rokok pada pasien di Puskesmas Senen terlihat dari 50 pasien , 29 pasien (58%) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan yang buruk dan 21 pasien (42%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

 Berdasarkan hasil penelitian , dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang mendapatkan presentase 50% dan perempuan sebanyak 25 orang mendapatkan presentase 50%. Dapat dilihat bahwa responden laki-laki dengan jumlah 25 orang mendapatkan kriteria baik sebanyak 7 responden (28%) dan buruk sebanyak 18 responden (72%) sedangkan perempuan sebanyak 25 orang mendapatkan kriteria baik sebanyak 14 responden (56%) dan buruk sebanyak 11 responden (44%). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat responden SLTA dengan jumlah responden 33 orang mendapatkan kriteria baik sebanyak 16 responden (49%) dan buruk sebanyak 17 responden (51%). Sedangkan pendidikan SLTP dengan jumlah 17 orang mendapatkan kriteria baik sebanyak 5 responden (29%) dan buruk sebanyak 12 responden (71%).

Referensi : 14 (2000-2013)